

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian adalah hasil yang berkaitan dengan identitas lembaga lokasi berlangsungnya penelitian ini. Temuan umum pada penelitian ini yakni:

Nama Sekolah	: SDS Muhammadiyah 18 Medan
Nama Yayasan/Pengelola	: Yayasan Muhammadiyah
Surat Izin Pendirian	: 1730/1-9/SU-69/1978
Status Tana/Bangunan	: Milik Sendiri
Alamat Sekolah	: Jl. Pelita II No.5, Sidorame Bar. I, kec. Medan Perjuangan
Kelurahan	: Sidorame Bar. I
Kota	: Medan
Website	: http://sd-muhammadiyah-18.blogspot.com/
Telepon	: 0616643707
Kode Pos	: 20236



Gambar 4. 1 Penampakan Gerbang Sekolah SD Muhammadiyah 18 Medan

4.1.1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah 18 Medan

Sekolah Muhammadiyah dihitung sejak K.H. Ahmad Dahlan yang pertama kali mendirikan “Sekolah Agama Modern” bernama Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah (MIDI), 1 Desember 1991, maka usia pendidikan Muhammadiyah sudah lebih dari satu (1) abad. Saat ini pendidikan Muhammadiyah telah bertransformasi menjadi sekolah berkemajuan yang menjanjikan masa depan dengan jalan menemukan kembali nilai-nilai keunggulan Muhammadiyah. Adapun tanggal surat keputusan pendirian SD Muhammadiyah 18 di tahun 1978-11-26, dengan sk izin operasional di tahun 2010-03-31.

Adapun visi dan misi SD Muhammadiyah 18 Medan:

Visi : Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, disiplin, terampil dalam IMTAQ dan IPTEK serta berkarakter kreatif, inovatif dan islam

Misi :

1. Mengembangkan sikap siswa berprestasi, cerdas dalam bersikap dan baik dalam ajaran Islam, sehingga memiliki jiwa kesosialan yang tinggi, taat dalam beribadah, ikhlas dalam beramal dan santun dalam bergaul.
2. Menanamkan sikap berjiwa pemimpin, bertanggung jawab, baik, jujur, mandiri serta percaya diri.
3. Menerapkan motto belajar menyenangkan dengan niat ikhlas, mengembirakan dalam belajar dan mengasikkan dalam berlatih.
4. Mengenalkan teknologi sumber informatika dan media pembelajaran yang berhubungan dengan IMTAQ dan IPTEK.

SD Muhammadiyah 18 Medan ini memiliki 18 buah ruang kelas, 2 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Memiliki akreditasi A dengan Telkomsel *Flash* untuk akses internet, menggunakan daya listrik 11,000 watt dari PLN.

4.1.2. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 18 Medan



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi

4.2. Temuan Khusus Penelitian

Deskripsi masing-masing kelompok dapat diuraikan berdasarkan hasil analisis statistik tendensi sentral seperti terlihat pada rangkuman hasil sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pretest* pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa Sekolah dan data distribusi frekuensi pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata siswa sebesar 64,40; Variansi = 20,59; Standar Deviasi (SD) = 4,54; nilai maksimum = 73; nilai minimum = 55, dengan rentangan nilai (Range) = 18. Sedangkan data yang diperoleh hasil *posttest* pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa Sekolah dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata siswa sebesar 81,57; Variansi = 24,63; Standar Deviasi (SD) = 5,12; nilai maksimum = 80; nilai minimum = 62, dengan rentangan nilai (Range)= 18.

Tabel 4. 1 Data *Pretest* dan *Posttest* dengan Menggunakan Media *Flash Card*

RANGKUMAN HASIL ANALISIS		
VARIABEL	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	27	27
JUMLAH	1932	2447
MEAN	64,40	81,57
VARIANS	20,59	24,67
SD	4,54	5,12
JUMLAH KUADRAT	125018	157565

Makna dari hasil Variansi di atas adalah hasil pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar mempunyai nilai yang **beragam** atau **berbeda** antara siswa yang satu dengan yang lainnya, karena dapat dilihat bahwa nilai variansi melebihi nilai tertinggi dari data di atas. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Frekuensi Distribusi Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Kelas 1 Siswa Sekolah Dasar

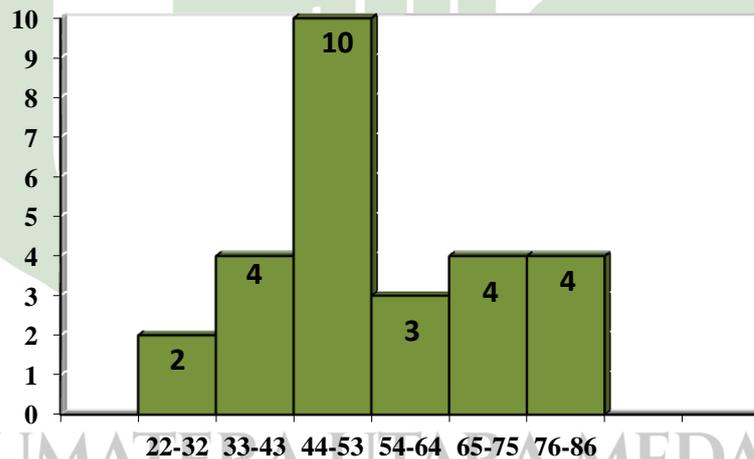
Pretest

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1 ^P	22-32	2	7,41 %
2 ^T	33-43	4	14,81 %
3 ^F	44-53	10	37,04 %
4 ^K	54-64	3	11,11 %
5 ^S	65-75	4	14,81 %
6 ^S	76-86	4	14,81 %
Jumlah		27	100 %

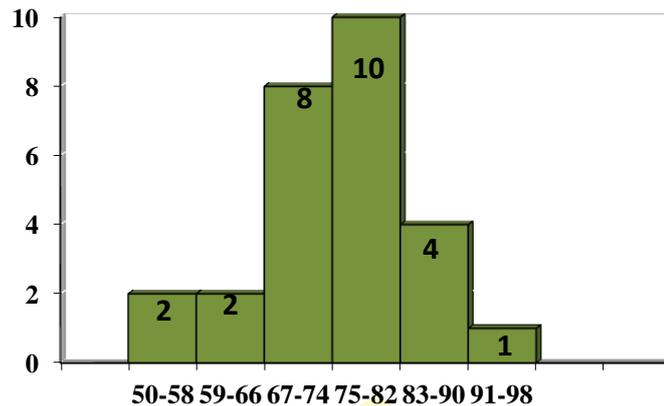
posttest

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	50-58	2	7,41 %
2	59-66	2	7,41 %
3	67-74	8	29,63 %
4	75-82	10	37,04 %
5	83-90	4	14,81 %
6	91-98	1	3,70 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Histogram Hasil *Pretest* Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar



Gambar 4. 4 Histogram Hasil *Posttest* Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

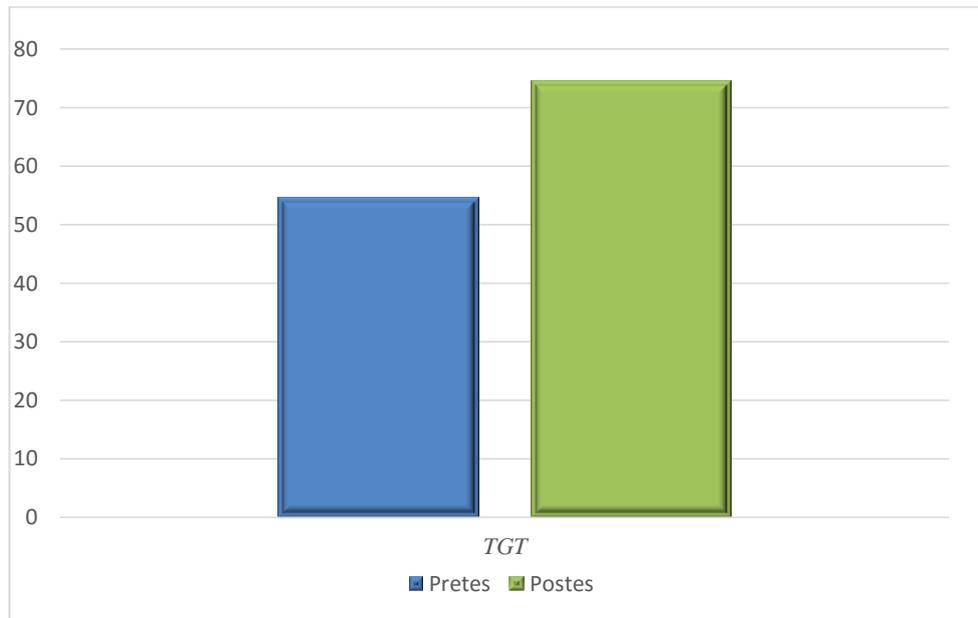
Kategori penilaian data *pretest* dan *posttest* hasil pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Perbandingan Hasil Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Pengaruh Media <i>Flash Card</i> Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar				
No. Responden	Pretes	Postes	Selisih	Persentasi
1. AS	53	77	23	23 %
2. AAS	48	80	31	31 %
3. AAAZ	56	72	16	16 %
4. APHK	47	72	25	25 %
5. ADD	53	67	14	14 %
6. AAG	48	59	11	11 %
7. BAS	56	67	11	11 %
8. DRP	47	63	16	16 %
9. HAM	53	78	25	25 %
10. KAS	48	70	22	22 %
11. KDA	55	81	27	27 %
12. KCA	81	81	0	0 %
13. LFH	34	58	23	23 %

14. MHS	22	67	45	45 %
15. MTN	30	78	48	48 %
16. MLA	61	81	20	20 %
17. MAK	52	89	38	38 %
18. MAR	47	88	41	41 %
19. MGR	42	77	34	34 %
20. MTA	70	70	0	0 %
21. OAQ	42	75	33	33 %
22. QSZ	67	86	19	19 %
23. RMA	42	72	30	30 %
24. RKSL	73	91	17	17 %
25. RP	78	80	2	2 %
26. UAA	45	50	5	5 %
27. ZKA	84	84	0	0 %
Jumlah	1438	2013	575	21,30 %
Rerata	53,24	74,54	21,30	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada kelas sebelum diberi perlakuan, terdapat rata-rata hasil membaca siswa 53,24 sedangkan untuk rata-rata hasil membaca siswa setelah diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media *flash card* rata-rata hasil membaca menjadi 74,54. Artinya berdasarkan peningkatan rata-rata sebanyak 22 poin dengan persentasi peningkatan membaca sebanyak 21,30%.



Gambar 4. 5 Histogram Perbandingan Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

A. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji analisis regresi terhadap hasil tes siswa perlu dilakukan uji persyaratan data meliputi: Pertama, bahwa data bersumber dari sampel jenuh. Kedua, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga, kelompok data mempunyai variansi yang homogen. Maka, akan dilakukan uji persyaratan analisis normalitas dan homogenitas dari distribusi data hasil tes yang telah dikumpulkan.

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik dalam uji normalitas adalah teknik *Lilliefors*, yaitu teknik analisis uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Berdasarkan sampel yang dipilih maka uji hipotesis nol bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal. Dengan ketentuan, jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil analisis normalitas untuk masing-masing sub kelompok dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pretest*

Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

No.	XY	X ²	F	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	22	484	1	-2,032	0,021	0,037	-0,016
2	30	900	1	-1,531	0,063	0,074	-0,011
3	34	1156	1	-1,281	0,100	0,111	-0,011
4	42	1764	3	-0,781	0,217	0,148	0,069
5	42	1764		-0,781	0,217	0,185	0,032
6	42	1764		-0,781	0,217	0,222	-0,005
7	44	1936	1	-0,656	0,256	0,259	-0,003
8	45	2025	1	-0,593	0,277	0,296	-0,020
9	47	2209	2	-0,468	0,320	0,333	-0,013
10	47	2209		-0,468	0,320	0,370	-0,050
11	48	2304	2	-0,405	0,343	0,407	-0,065
12	48	2304		-0,405	0,343	0,444	-0,102
13	50	2500	1	-0,280	0,390	0,481	-0,092
14	52	2704	1	-0,155	0,438	0,519	-0,080
15	53	2809	2	-0,093	0,463	0,556	-0,092
16	53	2809		-0,093	0,463	0,593	-0,130
17	55	3025	1	0,032	0,513	0,630	-0,117
18	56	3136	1	0,095	0,538	0,667	-0,129
19	61	3721	1	0,408	0,658	0,704	-0,045
20	67	4489	1	0,783	0,783	0,741	0,042
21	69	4761	1	0,908	0,818	0,778	0,040
22	70	4900	1	0,971	0,834	0,815	0,019
23	73	5329	1	1,158	0,877	0,852	0,025
24	78	6084	2	1,471	0,929	0,889	0,040
25	78	6084		1,471	0,929	0,926	0,003
26	81	6561	1	1,659	0,951	0,963	-0,012
27	84	7056	1	1,846	0,968	1	-0,032
jumlah	1471	86787	27			L Hitung	0,069
rata-rata	54,48					L Tabel	0,171
varians	255,57						
SD	15,99						
VAR	255,57						

Kesimpulan : Oleh karena $L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$, maka skor *pretest* pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I sekolah dasar dinyatakan memiliki distribusi **Normal**.

2. Postest

➤ Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

No.	XY	X ²	F	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	50	2500	1	-2,463	0,007	0,037	-0,030
2	58	3364	1	-1,660	0,048	0,074	-0,026
3	59	3481	1	-1,560	0,059	0,111	-0,052
4	63	3969	1	-1,159	0,123	0,148	-0,025
5	67	4489	3	-0,758	0,224	0,185	0,039
6	67	4489		-0,758	0,224	0,222	0,002
7	67	4489		-0,758	0,224	0,259	-0,035
8	70	4900	2	-0,457	0,324	0,296	0,028
9	70	4900		-0,457	0,324	0,333	-0,009
10	72	5184	3	-0,256	0,399	0,370	0,028
11	72	5184		-0,256	0,399	0,407	-0,009
12	72	5184		-0,256	0,399	0,444	-0,046
13	75	5625	1	0,045	0,518	0,481	0,036
14	77	5929	2	0,245	0,597	0,519	0,078
15	77	5929		0,245	0,597	0,556	0,041
16	78	6084	2	0,345	0,635	0,593	0,043
17	78	6084		0,345	0,635	0,630	0,005
18	80	6400	2	0,546	0,707	0,667	0,041
19	80	6400		0,546	0,707	0,704	0,004
20	81	6561	3	0,646	0,741	0,741	0,000
21	81	6561		0,646	0,741	0,778	-0,037
22	81	6561		0,646	0,741	0,815	-0,074
23	84	7056	1	0,947	0,828	0,852	-0,024
24	86	7396	1	1,148	0,874	0,889	-0,014
25	88	7744	1	1,348	0,911	0,926	-0,015
26	89	7921	1	1,449	0,926	0,963	-0,037
27	91	8281	1	1,649	0,950	1	-0,050
jumlah	2013	152665	27			L Hitung	0,078
rata-	74,56					L	0,171

rata						Tabel	
varians	99,41						
SD	9,97						
VAR	99,41						

Kesimpulan : Oleh karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka skor *posttest* pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I sekolah dasar dinyatakan memiliki distribusi **Normal**.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Posttest* Kesulitan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Kelompok	L-hitung	L-tabel $\alpha= 0,05$	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,069	0,171	Normal
<i>Post-test</i>	0,078	0,171	Normal

Berdasarkan Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada data *pre-test* diperoleh yaitu $0,069 < 0,171$. Sedangkan data *post-test* yang yaitu $0,078 < 0,171$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdistribusi **Normal**.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan uji F_{hitung} . Dengan ketentuan jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

Berdasarkan uji homogenitas maka diperoleh $F_{hitung} = 1,995$, dan nilai $F_{tabel} = 2,571$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,995 < 2,571$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, Varians data Pengaruh Media *Flash Card* dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I berasal dari populasi yang homogen.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian data hipotesis data penelitian ini menggunakan uji-t jenis rumus *t-test Separarated Varians* berbantuan Microsoft Excel. Hipotesis statistic sebagai berikut:

Independent sample t-test digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen (pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I siswa Sekolah Dasar). Uji ini berguna untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan dalam variable yang diukur. Hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : Tidak ditemukan pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I siswa Sekolah Dasar .

H_a : Ditemukan pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I siswa Sekolah Dasar .

Berdasarkan perhitungan kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
1.	2,973	2,05	Ha diterima

Berdasarkan uji *Independent Sample t-test* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar diketahui nilai T_{hitung} 2,973 dan T_{tabel} 2,05 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap pemecahan kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar dengan media *Flash Card*.

1. Temuan hipotesis pertama memberikan kesimpulan bahwa: **ada pengaruh media flash card** dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,40 dan *posttest* 81,57, selisih poin 17. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretes pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa Sekolah Dasar dan data distribusi frekuensi pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata siswa sebesar 64,40; Variansi = 20,59; Standar Deviasi (SD) = 4,54; nilai maksimum = 73; nilai minimum = 55, dengan rentangan nilai (Range) = 18. Sedangkan data yang diperoleh hasil postes pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa Sekolah dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata siswa sebesar 81,57; Variansi = 24,63; Standar Deviasi (SD) = 5,12; nilai maksimum = 80; nilai minimum = 62, dengan rentangan nilai (Range)= 18.

Berdasarkan uji *Independent Sample t-test* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar diketahui nilai T_{hitung} 2,973 dan T_{tabel} 2,05 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *flash card* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sadiman (2012) mengatakan bahwa *Flash card* merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam upaya peningkatan belajar membaca siswa dengan cara memperlihatkan pada siswa tersebut kata dalam setiap kartu secara cepat (\pm 1 detik/ kata). Dengan adanya media *Flash card* yang berpengaruh dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar sesuai dengan teori kesulitan membaca yang dikemukakan oleh Muammar (2020) kesulitan membaca merupakan

hambatan dalam membaca permulaan sehingga terjadi *gap* atau kesenjangan antara kemampuan peserta didik yang dimilikinya.

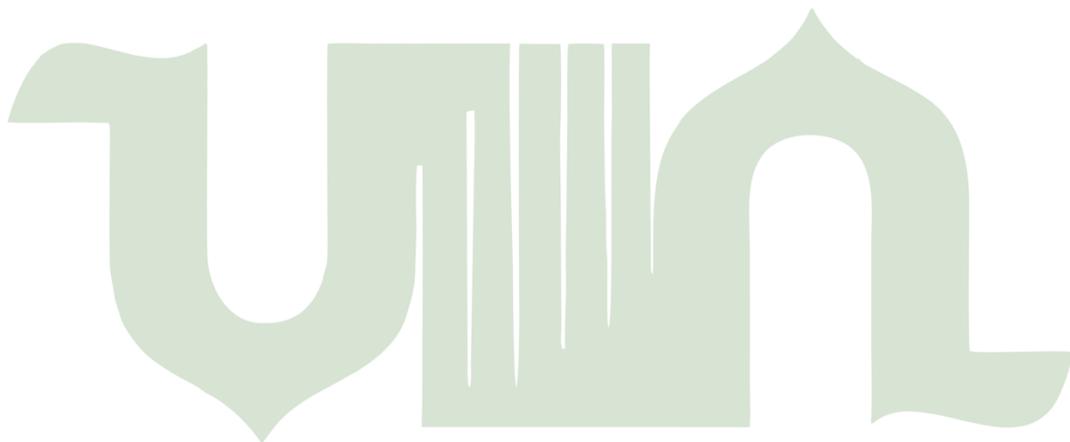
Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisna Augusta (2023) berjudul "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar". Jenis penelitian eksperimen hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur ditunjukkan dengan hasil dari uji regresi linear sederhana diperoleh bawah nilai $F_{hitung} = 1,996$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X (media *flash card*) atau hasil dari F_{hitung} berpengaruh antara variabel X (media *flash card*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca permulaan) diperoleh nilai yaitu sebesar 0,187, dari nilai tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,601, yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 60,1%. "Sedang", dapat disimpulkan bahwa media *flash card* dapat membantu siswa dalam hal membaca.

Berkaitan dengan hal ini sebagai calon guru dan seorang guru sudah sepantasnya dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan agar siswa tidak pasif dan tidak mengalami kejenuhan. Selain itu, pemilihan Media pembelajaran yang tepat tersebut merupakan kunci berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dijalankan seperti pada penelitian ini bahwa media *Flash card* berpengaruh dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

4.4. Keterbatasan dan Kelemahan

Sebelum kesimpulan hasil penelitian di kemukakan, terlebih dahulu di utarakan keterbatasan maupun kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini. Hal ini diperlukan, agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses belajar menggunakan media *Flash card*.
2. Tidak semua siswa mudah menguasai materi dengan bantuan media *Flash card*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN